

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Representasi kubus oleh peserta didik kelas XI MIA-1 dan XI MIA-2 SMA Negeri I Kebomas Gresik.

Representasi yang baik dalam menggambarkan kubus oleh peserta didik yaitu: a) gambar dengan perspektif paralel; b) gambar yang mempertahankan kesamaan panjang dan kesejajaran sisi; c) gambar perspektif paralel dengan perbandingan ukuran rusuk dalam tidak lebih panjang dari ukuran lebar dan tinggi (ukuran lebar sama dengan ukuran tinggi); dan d) gambar yang memperlihatkan adanya ruang atau jika sekilas dipandang tidak seperti bangun datar.

2. Konsepsi representasi peserta didik kelas XI MIA-1 dan XI MIA-2 SMA Negeri I Kebomas Gresik tentang kedudukan dua bidang
 - a. Bidang

Konsepsi representasi peserta didik yang mendasari bidang yaitu dari jenis bidang yang terbatas. Selain itu representasi bidang yang digunakan yaitu persegi, persegi panjang, segitiga, trapesium, lingkaran, elips, dan jajar genjang

- b. Konsepsi representasi dua bidang yang tidak mempunyai titik potong dan dua bidang yang sejajar:
 - 1) Konsepsi representasi peserta didik yang benar tentang dua bidang yang tidak mempunyai titik potong dan dua bidang yang sejajar adalah peserta didik yang menggunakan kesejajaran dalam pemisahan dua bidang. Dalam merepresentasikan kedudukan dua bidang, tidak sepenuhnya peserta didik memahami bahwa konsep dua bidang yang tidak mempunyai titik potong sama dengan konsep dua bidang yang sejajar.

- 2) Konsepsi representasi peserta didik yang salah tentang dua bidang yang tidak mempunyai titik potong dan dua bidang yang sejajar dipengaruhi oleh dua bidang yang asal berpisah tanpa menggunakan kesejajaran dalam pemisahan. Kesalahan itu juga dipengaruhi kedudukan dua garis yang sejajar.
- c. Representasi dua bidang yang tidak mempunyai titik potong
- 1) Representasi peserta didik yang benar dalam merepresentasikan dua bidang yang tidak mempunyai titik potong adalah dengan menggambar dua bidang yang saling berhadapan dan menggunakan kesejajaran dalam pemisahan: a) bidang satu tidak menutupi bidang lainnya; b) bidang satu menutupi sebagian dari bidang lainnya, bidang yang tertutupi direpresentasikan dengan garis penuh atau garis putus-putus; dan c) dua bidang pada bagun ruang.
 - 2) Representasi peserta didik yang salah dalam merepresentasikan dua bidang yang tidak mempunyai titik potong adalah dengan menggambar dua bidang tanpa menggunakan kesejajaran dalam pemisahan: a) dua bidang asal berpisah dengan salah satu garis pembatas kedua bidang sejajar ataupun tidak; b) sebagian dari bidang satu menyentuh atau berhimpit dengan bidang lainnya; dan c) sebagian dari bidang satu menyentuh bidang lainnya dengan salah satu garis pembatas dari kedua bidang adalah sejajar.
- d. Representasi dua bidang yang sejajar
- 1) Representasi peserta didik yang benar dalam merepresentasikan dua bidang yang sejajar adalah dengan menggambar dua bidang saling berhadapan dan menggunakan kesejajaran dalam pemisahan: 1) bidang satu tidak menutupi bidang lainnya; 2) bidang satu menutupi sebagian dari bidang lainnya, bidang yang tertutupi direpresentasikan dengan garis penuh, tanpa garis, atau garis penuh dengan garis putus-putus yang menunjukkan jarak

titik-titik bidang satu ke bidang dua adalah sama; dan 3) dua bidang pada bangun ruang.

- 2) Representasi peserta didik yang salah dalam merepresentasikan dua bidang yang sejajar adalah dengan menggambar dua bidang yang terpisah tanpa menggunakan kesejajaran dalam pemisahan dan salah satu garis pembatas dari kedua bidang sejajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Penulis buku matematika yang beredar menambahkan teknik dalam menggambar bangun ruang dengan berbagai macam perspektif, khususnya pada materi geometri.
2. Pada saat pembelajaran materi geometri, guru menjelaskan teknik menggambar bangun ruang dengan berbagai macam perspektif.
3. Pada saat pembelajaran materi geometri, guru menjelaskan lebih mendalam tentang konsep yang mendasari bidang.
4. Pada saat pembelajaran materi geometri, guru menyajikan berbagai macam representasi.
5. Penelitian lebih lanjut dapat melakukan penelitian tentang pembelajaran yang menggunakan pendekatan konflik kognitif dengan penyajian berbagai macam representasi.